

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bisnis ritel adalah semua organisasi bisnis yang memperoleh lebih dari setengah hasil penjualannya dari pemasok. Jadi ritel adalah Semua usaha bisnis yang secara langsung mengarahkan kemampuan pemasarannya untuk memuaskan konsumen akhir berdasarkan organisasi penjualan barang dan jasa sebagai inti dari distribusi. Ritel adalah suatu kegiatan yang terdiri dari aktivitas-aktivitas bisnis yang terlibat dalam menjual barang dan jasa kepada konsumen untuk kepentingan sendiri, keluarga ataupun rumah tangga. (Mulyono & Sunyoto, 2022). Manajemen Rantai Pasok mencakup perencanaan dan pengelolaan semua kegiatan yang terlibat dalam pengadaan dan pengadaan, konversi, dan semua kegiatan manajemen logistik. Yang terpenting, hal ini juga mencakup koordinasi dan kolaborasi dengan mitra saluran, yang dapat berupa pemasok, perantara, penyedia layanan pihak ketiga, dan pelanggan. Intinya, manajemen rantai pasok mengintegrasikan manajemen penawaran dan permintaan di dalam dan di seluruh perusahaan (Pujawan, 2017). Pemasok merupakan salah satu komponen penting dalam menjalankan suatu usaha. Oleh sebab itu pada proses pemilihan pemasok harus dilakukan dengan teliti. Pemilihan pemasok tersebut dapat membuat proses yang ada didalam suatu usaha dapat berjalan dengan lancar dan meningkatkan daya saing suatu usaha (Tanu Wijaya et al., 2020).

Pemasok adalah salah satu pelaku bisnis yang memegang peranan sangat penting dalam menjamin ada tidaknya barang yang dibutuhkan oleh perusahaan. Sebuah perusahaan yang efisien dan efektif tidak akan banyak berarti apabila pemasok-pemasoknya tidak mampu menghasilkan material yang berkualitas atau tidak mampu memenuhi pengiriman tepat waktu. Oleh sebab itu perusahaan perlu dilakukan evaluasi pada pemasok secara baik dan berkala (Naptalena & Pulansari, 2020).

UD RAHMAH dalam proses pengadaan pakan ikan bekerja sama dengan tiga pemasok reguler yaitu Pemasok 1, Pemasok 2, dan Pemasok 3. Untuk pemasok non reguler yaitu Pemasok 4 dan Pemasok 5. UD RAHMAH merupakan usaha yang

bergerak di bidang ritel penjualan pakan ternak yang terdiri atas ikan, udang, ayam, dan bebek. Permasalahan yang dialami pada proses pengadaan pakan ikan yaitu keterlambatan pada proses pengiriman yang terdapat pada tabel 1, sehingga di suatu waktu tertentu UD RAHMAH mengalami kekosongan stok pakan ikan sehingga pengiriman ke konsumen menjadi terlambat. Kekosongan stok pakan ikan biasanya terjadi saat permintaan konsumen yang tinggi. Permintaan konsumen yang tinggi ini dipengaruhi oleh cuaca, dikarenakan konsumsi pakan ikan akan mengalami peningkatan saat terjadi musim hujan. Permasalahan yang juga dialami oleh UD RAHMAH yaitu terjadi ketidaksesuaian antara jumlah pesanan kepada pemasok dengan barang yang dikirimkan ke UD RAHMAH. Pada hal ini UD RAHMAH memiliki tiga pemasok reguler yaitu Pemasok 1, Pemasok 2, dan Pemasok 3. Pemasok reguler merupakan pemasok utama dari UD RAHMAH untuk memenuhi permintaan dari pelanggan. UD RAHMAH juga mempunyai dua pemasok non reguler yaitu Pemasok 4 dan Pemasok 5. Pemasok non reguler merupakan pemasok pendukung dari UD RAHMAH yang dimana pemasok non reguler ini bertujuan untuk memenuhi permintaan dari pelanggan apabila tiga pemasok reguler tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan pakan ikan dari UD RAHMAH.

Tabel 1.1 Informasi umum dan jumlah keterlambatan pemasok (Sumber : Pemilik UD RAHMAH)

No	Nama Pemasok	Jumlah Keterlambatan (2024)						Frekuensi Total Keterlambatan	Lead Time (Hari)
		Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des		
1	Pemasok 1	0	0	1	0	1	1	3	1
2	Pemasok 2	1	0	0	0	1	2	4	7
3	Pemasok 3	1	1	1	1	1	2	7	8

Tabel 1.1 adalah mengenai informasi umum pemasok dan data jumlah keterlambatan pemasok dari UD RAHMAH. Jumlah keterlambatan merupakan frekuensi jumlah berapa kali pemasok tersebut terlambat mengirim produk ke toko sesuai dengan *lead time* yang sudah disepakati. *Lead time* merupakan jarak waktu antara tanggal pemesanan produk ke pemasok sampai produk tersebut sampai di toko. Untuk jumlah *lead time* merupakan hasil kesepakatan antara masing-masing pemasok dengan UD RAHMAH. Jika pemasok mengirim produk pakan ke UD RAHMAH melebihi dari standar *lead time* yang sudah disepakati, maka pemasok tersebut dikategorikan terlambat pada proses pengiriman. Identifikasi permasalahan

dari beberapa pemasok yaitu terkait keterlambatan pengiriman dalam 6 bulan terakhir yaitu dari Pemasok 1 sejumlah 3 kali, Pemasok 2 sejumlah 3 kali, dan Pemasok 3 sejumlah 6 kali. Jumlah *lead time* dari masing-masing pemasok yaitu untuk Pemasok 1 sejumlah 1 hari, Pemasok 2 sejumlah 7 hari, dan Pemasok 3 sejumlah 8 hari. Dari informasi tersebut diketahui kekurangan dari masing-masing pemasok sehingga perlu dilakukan adanya evaluasi terhadap tiga pemasok reguler yang bekerja sama dengan UD RAHMAH. Pada saat ini UD RAHMAH juga memiliki dua pemasok non reguler, oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua pemasok non reguler tersebut dapat menjadi alternatif pemasok terbaik untuk menjadi pemasok reguler.

Berdasarkan permasalahan diatas tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengevaluasi kinerja dari masing-masing pemasok UD RAHMAH. Penelitian yang terkait tentang penilaian kinerja pemasok yaitu dilakukan oleh dengan metode (Muhammad et al., 2020) dengan metode AHP dan TOPSIS merupakan salah satu metode yang banyak digunakan dalam pengukuran kinerja pemasok. Metode ini merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam menentukan alternatif terbaik dari beberapa kriteria yang telah ditetapkan. AHP merupakan alat untuk menentukan bobot prioritas berdasarkan kriteria dan subkriteria yang telah ditetapkan. Nilai AHP digunakan sebagai input TOPSIS sebagai penentuan peringkat pemasok berdasarkan hasil bobot masing-masing kriteria. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Setiawan & Hartini, 2022) yang membahas tentang pemilihan pemasok daging sapi terbaik untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan mendatangkan keuntungan bagi pelaku usaha. Pemilihan pemasok tersebut menggunakan metode AHP dan Promethee. Dari penelitian tersebut metode yang digunakan yaitu dengan menggunakan konsep fungsi preferensi untuk membandingkan pasangan alternatif berdasarkan setiap kriteria, dimana hasil dari perhitungannya yaitu pemeringkatan alternatif berdasarkan nilai preferensi yang dihitung. Sedangkan metode TOPSIS bekerja dengan mencari solusi ideal positif (terbaik) dan solusi ideal negatif (terburuk) untuk setiap kriteria, dimana hasilnya yaitu berupa alternatif terbaik yang memiliki jarak terdekat ke solusi ideal positif dan jarak terjauh dari solusi ideal negatif. Penelitian ini menggunakan gabungan atau integrasi dua metode yaitu AHP dan

TOPSIS. Metode AHP digunakan karena metode ini dapat memberikan bobot penilaian untuk mengetahui kriteria dan sub kriteria yang dipentingkan dalam memilih pemasok di UD RAHMAH. Metode TOPSIS dipilih dikarenakan metode tersebut dapat memberikan solusi ideal positif dan solusi ideal negatif yang *output* nya berupa alternatif pemasok terbaik yang memiliki jarak terdekat ke solusi ideal positif dan jarak terjauh ke solusi ideal negatif. Pada penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada pemilik UD RAHMAH dalam hal mengevaluasi kinerja pemasok dan memberikan rekomendasi apakah pemasok non reguler dapat menjadi alternatif pemasok yang terbaik bagi UD RAHMAH.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukan perumusan masalah sebagai berikut.

1. Apa saja kriteria dan sub kriteria yang dipentingkan oleh UD RAHMAH dalam melakukan evaluasi kinerja pemasok?
2. Bagaimana cara pemeringkatan kinerja pemasok yang akan dijadikan pertimbangan menjadi pemasok tetap pada UD RAHMAH?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut merupakan tujuan penelitian.

1. Mengidentifikasi kriteria dan sub kriteria yang dipentingkan oleh UD RAHMAH dalam melakukan pengukuran kinerja pemasok.
2. Pemeringkatan kinerja pemasok untuk dijadikan pemasok tetap pada UD RAHMAH.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut merupakan manfaat dari penelitian sebagai berikut.

1. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk mengaplikasikan keilmuan teknik industri yang sudah diperoleh oleh peneliti selama bangku perkuliahan dan menerapkannya di lapangan.

2. Manfaat bagi UMKM

Penelitian ini bermanfaat bagi UMKM yaitu untuk membantu dalam hal pengambilan keputusan untuk memilih pemasok mana yang terbaik bagi keberlangsungan bisnis dari UMKM tersebut.

3. Manfaat bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini bermanfaat bagi penelitian selanjutnya yaitu sebagai bahan informasi dan referensi bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.

1.5 Batasan Penelitian

Berikut batasan penelitian yang digunakan pada penelitian ini.

1. Obyek penelitian ini hanya berfokus pada pakan ikan.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada tahap rekomendasi kepada UD. RAHMAH, tidak sampai tahap implementasi pada UD. RAHMAH dalam memilih pemasok yang terbaik.

1.6 Asumsi Penelitian

Asumsi yang digunakan selama penelitian yaitu tidak terdapat perubahan harga dan perubahan *lead time* dari masing-masing pemasok.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan terdiri atas lima bab yaitu sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu pendahuluan berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan asumsi penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab dua landasan teori berisi tentang dasar-dasar teori yang digunakan dalam melakukan penelitian ini. Bab dua juga berisi penelitian terdahulu yang menggunakan metode yang sama di objek yang berbeda. Dasar teori dalam melakukan penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber berupa buku dan jurnal yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab tiga metodologi penelitian berisi jenis penelitian, variabel penelitian, struktur hierarki, tempat dan waktu penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, tahap penelitian, tahap identifikasi masalah, dan tahap pengolahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab empat hasil dan pembahasan berisi tentang proses pengumpulan data hasil dari penelitian dan pembahasan penelitian berupa pengolahan data dan melakukan analisis terhadap hasil dari pengolahan data sesuai dengan pedoman dan metode yang ditentukan sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Bab lima penutup berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari pengolahan data yang menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya.